

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti ajukan dalam penelitian mengenai Peran Pembimbing Dalam Optimalisasi Bimbingan Manasik haji Pada calon jamaah haji Di KBIH Asshodiqiyah Semarang maka dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah tersebut sebagai berikut:

1. Strategi pembimbing dalam optimalisasi bimbingan mansik haji pada calon jamaah haji di KBIH Asshodiqiyah Semarang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah tersebut sebagai berikut:
  - a. Strategi pembimbing dalam optimalisasi bimbingan mansik haji pada calon jamaah haji di KBIH Asshodiqiyah Semarang terdapat tiga strategi pembimbing dalam mengoptimalkan bimbingan manasik pada calon jamaah haji yaitu *Pertama*, adanya pendekatan antara pembimbing dengan yang dibimbing (calon jamaah haji) secara baik dengan menggunakan sistem kekeluargaan. Hal ini dilakukan agar antara jamaah dengan pembimbing serta jamaah yang satu dengan yang lainnya merasa nyaman dalam proses bimbingan manasik dan tidak merasa canggung ketika sedang melaksanakan bimbingan manasik haji. *Kedua*, pembimbing yang senantiasa menggunakan bahasa yang mudah dipahami

oleh jamaah, strategi ini digunakan agar tidak hanya sebagian calon jamaah haji yang memahami dari setiap prosesi bimbingan manasik haji melainkan agar semua calon jamaah dapat memahami semua materi-materi yang disampaikan oleh para pembimbing. *Ketiga*, disediakannya komunikasi-komunikasi informal antara pembimbing dengan jamaah agar jamaah lebih leluasa untuk bertanya kepada pembimbing terkait dengan materi manasik yang disampaikan oleh pembimbing.

- b. Pelaksanaan bimbingan manasik haji di KBIH Asshodiqiyah Semarang terdapat dua pelaksanaan bimbingan manasik haji pada calon jamaah yaitu *Pertama*, pembimbingan manasik baik materi maupun praktek manasik. Dalam proses ini pembimbing dalam melaksanakan tugasnya akan memberikan pemahaman mengenai ibadah haji yang akan dijalani oleh jamaah baik materi maupun praktek manasik haji. *Kedua*, prosesi tanya-jawab pada proses ini, pembimbing akan memberikan kesempatan kepada jamaah untuk bertanya secara langsung apabila ada hal-hal yang belum dipahami oleh jamaah terkait dengan materi yang disampaikan oleh pembimbing. Dalam pelaksanaan pembimbingan jamaah tidak hanya mendapatkan materi ataupun praktek manasik saja, akan tetapi disela-sela pembimbingan jamaah selalu diberikan motivasi, hal ini bertujuan agar dalam

melaksanakan ibadah haji jamaah dapat melaksanakan dengan sabar dan ikhlas.

- c. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melaksanakan bimbingan manasik haji pada calon jamaah haji di KBIH Asshodihiyah Semarang adalah sebagai berikut:

1) Faktor pendukung meliputi:

- a) memiliki pembimbing-pembimbing yang profesional. Yang dimaksud dengan pembimbing yang profesional disini adalah pembimbing yang memiliki pengalaman serta pengetahuan yang cukup luas mengenai bimbingan manasik itu sendiri.
- b) Tempat pelatihan manasik haji yang satu lokasi dengan Yayasan Asshodihiyah, sehingga tidak membuat para calon jamaah haji tidak perlu datang ketempat lain.
- c) Adanya penambahan jadwal pelatihan manasik kepada jamaah yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman jamaah tentang ibadah yang akan dijalaninya.
- d) Adanya komunikasi-komunikasi informal antara jamaah dengan pembimbing yang bertujuan agar jamaah lebih leluasa bertanya kepada pembimbing.

- e) Tidak adanya patokan harga dalam pemberian bimbingan manasik kepada jamaah
- 2) Faktor penghambat
- a) Tidak sedikit calon jamaah yang berpendidikan rendah sehingga membuat beberapa jamaah kesulitan memahami materi-materi yang disampaikan oleh pembimbing
  - b) Adanya calon jamaah lanjut usia yang membuat kurangnya daya konsentrasi pada jamaah lanjut usia, sehingga sering lupa dengan materi manasik yang disampaikan.
  - c) Banyaknya calon jamaah yang berpendidikan rendah dan lanjut usia mengharuskan pembimbing memberikan pendampingan ekstra.
  - d) Tidak adanya perbedaan dalam pemberian materi kepada jamaah yang berpendidikan lebih dengan jamaah yang berpendidikan rendah ataupun jamaah yang lanjut usia.
  - e) Pembimbing inti terkadang tidak menghadiri bimbingan manasik haji sehingga harus digantikan dengan pembimbing pendamping.
  - f) Kurangnya penyebaran informasi terkait dengan KBIH Asshodiqiyah baik itu melalui internet maupun media cetak seperti brosur dan pamflet.

## **B. Saran-saran**

Atas beberapa persoalan yang muncul dari penelitian penulis, maka ada beberapa hal yang dapat penulis kemukakan sebagai saran, yaitu sebagai berikut:

1. Kedepan KBIH Asshodihiyah Semarang diharapkan memiliki *Website* tentang proqram-program yang ada di KBIH Asshodihiyah Semarang.
2. Perlunya kepada segenap pembimbing KBIH Asshodihiyah Semarang agar senantiasa meningkatkan perhatiannya terhadap jamaah dalam hal pelaksanaan bimbingan manasik haji.
3. Hal-hal yang menjadi kelemahan harus dapat dijadikan kekuatan bagi pembimbing khususnya dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji pada calon jamaah haji.